**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pola makan (jumlah, jenis, dan jadwal) dengan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe di didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Karakteristik pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang sebagian besar berumur 66-76 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan pasien rata-rata adalah SMP dan SMA, dan mayoritas pasien tidak bekerja.

Gambaran kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang lebih banyak yang tidak baik (≥126 mg/dL).

Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang lebih banyak yang tidak baik dalam jumlah makan berdasarkan asupan zat gizi (Protein, Lemak, dan Karbohidrat).

Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang lebih banyak yang tidak baik dalam jenis makanan.

Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang lebih banyak yang tidak baik dalam jadwal makan.

Tidak ada hubungan antara jumlah makanan berupa zat gizi protein, lemak, dan karbohidrat dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang

Tidak ada hubungan antara jenis makanan dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang

Tidak ada hubungan antara jadwal makanan dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang

1. **SARAN**

**Bagi Puskesmas Cisadea Kota Malang**

* 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam melakukan perbaikan sekaligus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat pada program pengelolaan penyakit kronis.
  2. Meningkatkan peran Puskesmas Cisadea dalam memotivasi masyarakat terutama penderita DM tipe 2 agar menerapkan penatalaksanaan DM tipe 2. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara penambahan sesi berbagi pengalaman antara pasien yang berhasil menerapkan diet kepada pasien yang akan dan sedang menjalani penatalaksanaan tersebut saat jadwal prolanis berlangsung, penyebaran pamphlet dan poster saat edukasi di puskesmas.
  3. Meningkatkan dan menambah frekuensi pemberian edukasi atau penyuluhan terkait pola makan pasien DM pada peserta prolanis

**Bagi Peneliti Lain**

* + - * 1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyertakan variabel penatalaksanaan yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti edukasi, aktifitas fisik, dan terapi farmakologis.
        2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimental sehingga dapat melihat 4 pilar penatalaksanaan diabetes akan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kadar glukosa darah.